

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Domba adalah ternak yang memiliki kelebihan dalam hal kemudahan pemeliharaan dan daya adaptasi yang baik di berbagai lingkungan, baik basah maupun kering. Domba juga dikenal sebagai sumber protein yang penting bagi manusia, baik dari daging maupun susu. Kendala yang masih terjadi dalam peningkatan bobot badan domba dalam negeri adalah genetik domba yang cenderung lambat dalam pertumbuhannya, sehingga peluang peningkatan genetik untuk domba potong di Indonesia masih terbuka lebar. Karena permintaan daging domba mengalami peningkatan yang signifikan, terutama di Indonesia. Pada tahun 2023, permintaan daging domba di Indonesia meningkat sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan tren positif dalam konsumsi daging domba di pasar domestik. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia turut berkontribusi pada tingginya permintaan daging domba. Meskipun permintaan daging domba tinggi, produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut.. Hal ini menunjukkan hasil positif terhadap perkembangan produksi daging domba di Indonesia, tetapi masih belum cukup untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Dengan pertumbuhan permintaan yang signifikan, dan kebutuhan akan sumber protein yang terus meningkat, tren permintaan daging domba di masa depan diperkirakan akan tetap positif. Peternak yang mampu meningkatkan genetik domba potong yang ada akan mendapatkan manfaat dari pasar yang terus berkembang ini. Hal ini dapat mendorong adanya peluang besar untuk mengembangkan usaha peternakan domba yang juga dapat meningkatkan pendapatan peternak dan mendukung ketahanan pangan nasional.

PT. Ayodhya Agro Abadi merupakan perusahaan swasta di bidang peternakan domba dengan tujuan untuk mengembangkan jenis domba unggulan di Indonesia, diantaranya domba Dorper dan domba Suffolk. Domba Dorper F1 merujuk pada

keturunan pertama yang dihasilkan dari persilangan antara domba Dorper *Fullblood* dengan domba jenis lain, sedangkan domba Dorper F2 merupakan keturunan ke 2 dari betina F1 Dorper yang di silangkan dengan pejantan domba Dorper *Fullblood*. Domba Dorper F1 dan F2 menunjukkan pertumbuhan yang baik, meskipun laju pertumbuhannya dapat bervariasi tergantung pada jenis yang disilangkan. Di Indonesia sendiri domba Dorper F1 dan F2 sudah banyak dihasilkan melalui persilangan dengan domba-domba yang umum di Indonesia, seperti domba Garut, Cross Texel, Merino, dan domba lokal lainnya. Domba Dorper F1 dan F2 dapat memberikan hasil daging yang lebih cepat dibandingkan dengan jenis domba lokal yang ada di Indonesia, yang dapat membantu peternak alam memaksimalkan produksi daging dan pendapatan mereka dalam waktu yang lebih singkat. Dengan karakteristik daging dan pertumbuhannya yang cepat, domba Dorper F1 dan F2 menjadi pilihan yang menarik bagi peternak yang ingin meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha peternakan mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana perbandingan performa produksi domba Dorper F1 dan F2 betina dara di PT. Ayodhya Agro Abadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui perbandingan performa produksi domba Dorper F1 dan F2 betina dara di PT. Ayodhya Agro Abadi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang performa produksi domba Dorper F1 dan F2 betina dara yang ada di PT. Ayodhya Agro Abadi, dan untuk membandingkan standart bobot domba betina siap kawin menurut beberapa penelitian dengan bobot domba betina dara siap kawin yang ada di PT. Ayodhya Agro Abadi.